

ABSTRAK

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang diindikasikan terjadi kesenjangan antarwilayah (Ketidakmerataan). Dugaan terjadinya kesenjangan antarwilayah di Kabupaten Bojonegoro terlihat dari angka pertumbuhan ekonomi tahun 2015 mencapai 19,87% yang melebihi provinsi bahkan nasional, namun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menjadi salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bojonegoro masih lebih rendah dari rata-rata IPM provinsi Jawa Timur. Selain itu, angka rasio gini (ukuran kesenjangan) Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2011 sebesar 0,27, tahun 2012 sebesar 0,31, tahun 2013 sebesar 0,42, tahun 2014 0,43 serta tahun 2015 sebesar 0,46, meski masih masuk dalam kategori kesenjangan sedang, namun diindikasikan jika Kabupaten Bojonegoro memiliki kecenderungan terjadi peningkatan angka kesenjangan setiap tahunnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga dilakukan penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan antarwilayah di Kabupaten Bojonegoro dan penyebabnya, sehingga dapat memberikan rekomendasi tindakan penanganan kesenjangan yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif rasionalistik secara deduktif dengan empat parameter yaitu: kesenjangan kondisi ekonomi masyarakat, kondisi sosial, ketersediaan sarana serta prasarana wilayah. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner semi terbuka (campuran) kepada masyarakat (kepala keluarga) di setiap wilayah kecamatan di Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling. Berdasarkan hasil analisis faktor, diperoleh faktor utama yang mempengaruhi kesenjangan antarwilayah di Kabupaten Bojonegoro adalah faktor kondisi mobilitas barang dan jasa, kondisi demografi dan ketersediaan prasarana wilayah dan masyarakat. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesenjangan antarwilayah di Kabupaten Bojonegoro, diketahui penyebab faktor tersebut terjadi di Kabupaten Bojonegoro adalah kondisi fisik wilayah (geografi wilayah) serta kultur masyarakat.

Kata kunci: Faktor, Kesenjangan, Antarwilayah

ABSTRACT

Bojonegoro regency is a Regency in East Java province indicated going gap between regions (Uneven). Alleged disparities between regions in Bojonegoro is visible from the economic growth figures for the year 2015 reached 19.87% in excess of the province even national, but the human development index (HDI), which became one of the yardsticks kesejahteraan communities in Bojonegoro regency, still lower than the average HDI of East Java province. In addition, the gini ratio figures (the size of the gap) Bojonegoro Regency in 2011 amounting to 0.27, year 2012 year 2013, amounting to 0.31 of 0.42, in 2014 and 2015 years amounting to 0.43 0.46, though still fall into the category of the gap are, however, Bojonegoro Regency if indicated have a tendency to happen increasing numbers gap every year. Based on these problems, so do some research to find out the factors - factors that affect the occurrence of inequalities between regions in Bojonegoro and the cause, so as to provide recommendations for handling actions gaps occur. The methods used in this research is quantitative method in deductive rationalistic Unitarians with four parameters required are: gap community economic conditions, social conditions, the availability of the means and infrastructure of the region. Data collection is done by distributing the questionnaire the semi open (mixed) to society (head of household) in each region of Bojonegoro regency in using Simple Random Sampling. Based on the results of the analysis of the factor, obtained a major factor affecting the disparity between regions in Bojonegoro is the factor conditions of mobility of goods and services, the availability of infrastructure and demographic conditions of the regions and communities. Based on the factors that affect the occurrence of inequalities between regions in Bojonegoro, known to cause these factors occur in Bojonegoro is the physical condition of the territory (territorial geography) as well as the culture of the community.

Keywords : Factors, Gap, Between Regions